

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDIT KHOIRUL UMMAH KEDUNG WARINGIN

Tiara Dewi Lestari, Hinggil Permana

Universitas Singaperbangsa Karawang Jl. HS. Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Kec. Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang Jawa Barat 41361.
tiaradewilestari28@gmail.com

Abstrak

Pada saat ini sektor Pendidikan sedang diserang oleh Pandemi Covid-19. Untuk itu hampir seluruh Lembaga Pendidikan melakukan kegiatan belajar mengajar secara Daring, begitu juga dengan pembelajaran Tahfidzul Qur'an dan ini menjadi suatu tantangan baru bagi pendidik dan lembaga pendidikan. Penelitian ini dilakukan di SDIT khoiril Ummah Kedung Waringin, pada umumnya sekolah yang berbasis keagamaan ini menggunakan metode pembelajaran talaqi face to face. Dengan demikian maka pada Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, observasi serta dokumentasi, yang selanjut nya di kembangkan melalui analisis data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam penerapan pembelajaran Tahfidzul Qur'an berjalan dengan baik, meskipun ada halangan seperti terkendala sinyal. Cepat habisnya kuota dan memori Ponsel penuh menjadi hambatan dalam Strategi Kepala Sekolah dalam Mengimplmentasikan pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Masa pandemi Covid-19.

Kata kunci: Strategi Kepala Sekolah, Tahfidzul Qur'an.

Abstract

At this time the Education sector is being attacked by the Covid-19 Pandemic. For this reason, almost all educational institutions carry out online teaching and learning activities, as well as learning Tahfidzul Qur'an and this is a new challenge for educators and educational institutions. This research was conducted at SDIT Khoiril Ummah Kedung Waringin, generally this religious-based school uses the face to face talaqi learning method. This study uses a qualitative approach, while the techniques used by researchers in collecting data are interviews, observations, and documentation. The results of this study indicate that the strategy carried out by the principal in the application of Tahfidzul Qur'an learning is going well, even though there are obstacles such as signal constraints. Quickly running out of quota and full cell phone memory are obstacles in the Principal's Strategy in Implementing Tahfidzul Qur'an learning during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Principal Strategy, Tahfidzul Qur'an.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat

besar pesat sekarang ini merupakan suatu hasil dari usaha mereka yang memiliki kemampuan belajar melalui perenungan, pengkajian dan percbaan.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi ini didominasi oleh Negara-negara yang pemeluknya non muslim. Pendidikan adalah suatu proses untuk berupaya menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap individu agar menjadi seseorang yang memiliki iman yang kuat kepada Allah SWT, berilmu serta berfikir, mampu berbuat apa yang seharusnya diperbuat, baik dengan Allah SWT, dengan sesama manusia maupun dengan alam.

Pendidikan Islam semakin berkembang, hal ini ditandai dengan eksistensi sekolah Islam. Khususnya SDIT Khoirul Ummah yang didalam kurikulumnya terdapat pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Mengapa menghafal Al-Qur'an ditekankan dalam konteks kehidupan sehari-hari khususnya di dalam lingkungan pendidikan? Karena Al-Qur'an memiliki keutamaan tersendiri bagi seseorang yang menghafalnya dan juga menjaganya. Dari beberapa pendapat para ahli tentang ilmu Al-Qur'an disebutkan bahwa, penghafal Al-Qur'an akan memiliki keistimewaan baik dalam kehidupan di dunia, maupun kehidupan setelahnya.

Al-qur'an diturunkan oleh Allah SWT pada saat Nabi Muhammad SAW berada di gua hiro, melalui malaikat jibril memerintahkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk membaca surat al-alaq ayat 1-5. Sehingga dalam hal ini al-qur'an ialah sebagai petunjuk dan pedoman bagi manusia dalam menjalani kehidupan sesuai dengan syariat agama Islam.

Menurut Farid Wadji (2010) Hafal al-qur'an atau tahfidz dapat dikatakan sebagai suatu proses penghafalan al-qur'an, melalui menghafal ayat-ayat al-qur'an untuk di ingat yang kemudian dapat di lafalkan dengan baik dan benar, baik makhorjul

huruf nya maupun tajwidnya, sehingga orang yang hafal al-qur'an tersebut dapat dikatakan hafidz.

Di Indonesia Pembelajaran Tahfidzul Qur'an sudah menjadi budaya bagi sebuah lembaga pendidikan berbasis Islam. Sebagaimana artikel dari Ahmad Fathoni yang dikutip melalui Republika bahwasannya, semangat menghafal al-qur'an sudah ada seiring diadakannya musabaqoh hifdzul Qur'an pada tahun 1981.

Pembelajaran tahfidz al-Qur'an yang diterapkan di Lembaga Pendidikan berbasis Islam bukanlah suatu hal yang mudah untuk peserta didik. Selain peserta didik dihadapkan dengan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an juga dihadapkan dengan mata pelajaran umum. Dengan demikian maka perlu adanya strategi yang tepat untuk menerapkan program yang akan dijalani agar tujuan tetap tercapai sebagaimana mestinya walaupun pada saat masa pandemi covid-19 ini.

Adanya wabah covid-19 ini menjadi problem serta pengaruh besar bagi pendidikan nasional, dengan adanya pandemi ini dapat merubah dari pola pendidikan yang sebagaimana biasanya dilakukan dalam proses pembelajaran melalui tatap muka. Akan tetapi dengan adanya pandemi covid 19 ini maka hal tersebut tidak dapat dilakukan, sehingga harus melakukan pembelajaran jarak jauh melalui pemanfaatan jaringan internet, dan teknologi. Namun di samping hal tersebut adanya pandemi ini memberikan manfaat terkait pendidikan di Indonesia sehingga mendorong pendidikan di Indonesia untuk evaluasi pembelajaran melalui digitalisasi. Namun setiap sesuatu bukan berarti tidak memiliki hambatan, terlebih pembelajaran jarak jauh ini menggunakan internet dan teknologi yang mendukungnya, sehingga hal ini

menjadi penghambat bagi sebagian orang karena tidak di setiap wilayah jaringan internet tersedia dengan baik belum lagi ekonomi orang tua yang kurang mampu. Sehingga hal tersebut menjadi penghambat dari pembelajaran jarak jauh.

Virus Covid-19 ini telah menjadi permasalahan baru bagi pendidikan, diantaranya yang terdampak dari covid-19 ini adalah sekolah SDIT khoiril ummah sehingga pendidikan menghafal al-qur'an harus terkena dampaknya. Kegiatan menghafal al-qur'an yang tadinya dilakukan secara tata muka menjadi Daring, karena sebagaimana peraturan yang di buat oleh pemerintahan pusat serta kebijakan dari menteri pendidikan dan kebudayaan no.4 tahun 2020 terkait pembelajaran yang dilakukan dimasa darurat dalam mengupayakan pencegahan covid-19.

Dengan adanya peraturan tersebut maka SDIT Khoiril Ummah sementara menghentikan KBM tatap muka yang sebagaimana seperti biasanya dilakukan, dengan tujuan untuk memutus penyebaran virus covid-19 yang sedang tinggi kasusnya sehingga perlu penyesuaian pembelajaran dan harus dilakukan secara online.

Sebagai upaya penyesuaian dengan masa Covid-19 maka SDIT Khoiril Ummah juga menyelenggarakan pembelajaran berbasis online termasuk kegiatan penerapan tahfiz Al-Qur'an Penerapan Pembelajaran tahfiz ini harus tetap dapat dikembangkan model penghafalannya sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Tetapi dalam pembelajaran tahfiz selama ini banyak sekali lembaga-lembaga yang menaungi pembelajaran penghafalan hanya berorientasi kepada kemampuan siswa dalam menghafal dan bagaimana menambah jumlah hapalan tersebut, masih sedikit di antara

penyelenggara hafalan tahfiz untuk memikirkan bagaimana caranya mempertahankan hafalan agar tidak mudah hilang dan masih banyak juga sebagian orangtua murid yang tidak memperhatikan hal tersebut.

Mengenai hal ini Kepala Sekolah sebagai manager sangat berperan penting untuk mengatasi permasalahan ini. Kepala sekolah harus mempunyai strategi agar penerapan Pembelajaran Tahfidzul quran di masa Pandemi Covid-19 ini bisa berjalan dengan Efektif. Maka penelitian ini mempunyai fokus yaitu dari sisi model pembelajaran tahfiz online yang dilaksanakan dalam jaringan kemudian faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran Tahfidzul Qur'an di masa Pandemi ini. Kepala sekolah sering juga disebut sebagai manajer, karena kepala sekolah ialah berfungsi sebagai pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan yang memiliki tanggung jawab atas bawahannya atau jajaran staf pendidikan di sekolah.

Berdasarkan beberapa Pemaparan latar belakang di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam penerapan kebijakan pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi covid-19.

METODE

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Yang mana Metode deskriptif kualitatif ini merupakan metode penelitian dengan menyajikan penelitian melalui kalimat atau kata-kata dengan mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya pada objek penelitian. Peneliti menekankan terkait bagaimana proses guru dalam manajemen kelas untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa di SDIT Khoiril Ummah.

Dalam penelitian kualitatif ini dalam pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi dan di dukung oleh dokumentasi. Data-data yang telah di peroleh melalui teknik pengumpulan data tersebut akan masuk pada tahapan analisis data sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari data yang di peroleh dari lapangan melalui teknik pengumpulan data yang telah ditentukan.

Setelah melakukan observasi terhadap obyek penelitian dengan melalui wawancara, dan sebagainya, maka tahapan selanjutnya ialah mengelola data-data yang diperoleh ketika penelitian berlangsung yang mana tahapan nya ialah dengan penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan dari kedua tahapan yang telah dilakukan tersebut, untuk mendapatkan hasil penelitian yang di harapkan. Analisi data mengenai penerapan pembelajaran

Tahfidzul Qur'an di SDIT Khoirul Ummah ketika masa pandemi Covid-19 dikaji secara mendalam untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh mengenai proses pembelajaran tersebut sampai pada faktor pendukung dan penghambatnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SDIT Khoirul Ummah terletak di Kp. Kedung Gede Rt/Rw 10/04, samping Perumahan Kedung Waringin, Kabupaten Bekasi yang didirikan pada tahun 2013. Sekolah ini bersetatus Swasta dan Terakreditasi B. SDIT khoirul ummah ini berupaya untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan islam terpadu di dalam proses pembelajarannya. Sehingga untuk siswa SDIT mereka sudah di ajarkan bagaimana keseharian ini menjalankannya sesuai dengan syariat islam, baik dari perilaku, ucapan, maupun sikap.

Tabel 1. Sarana dan Prasarana SDIT Khoirul Ummah

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	10
2.	Perpustakaan	1
3.	Ruang Guru	2
4.	Mushola	1
5.	Toilet	4
6.	Gudang	1
7.	UKS	2
8.	Ruang Kepala sekolah	1

A. Strategi Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Khoirul Ummah.

Strategi adalah susunan rencana untuk mengupayakan tercapainya tujuan yang harus dicapai. Strategi menggunakan pendekatan secara keseluruhan baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pengorganisasian yang dilakukan oleh atasan terhadap

bawahannya dengan perealisasiannya terkait efektifitas pergerakan organisasi dalam waktu yang telah di tentukan.

Berbicara mengenai Strategi kepala sekolah maka tidak akan terlepas dari kemampuannya dalam memimpin dalam mengimflementasikan fungsi-fungsi kepemimpinan secara efektif dan Efesien . Dalam kegiatan belajar mengajar ada beberapa Strategi yang harus diterapkan oleh guru/ustadz dan Ustadzah untuk meningkatkan motivasi

dalam belajar, terutama dalam penerapan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

Strategi dapat dikatakan berhasil apabila tujuan dari hasil pembelajaran tercapai sesuai dengan perencanaan tujuan sebelumnya. Sebagaimana halnya pada menghafal al-qur'an, strategi adalah pengaruh besar untuk menciptakan menghafal yang baik serta tepat dalam mencapai tujuan, karena strategi yang efektif itu ialah strategi yang sesuai digunakan nya terkait hal apa dan hal apa yang ingin dicapai. Upaya menghafalan al-qur'an ini hendaknya harus di kembangkan pada setiap lembaga pendidikan islam, karena untuk menjaga ke orsinilan al-qur'an yang mutlak serta menjadi kewajiban bagi umat muslim untuk membentuk kepribadian yang lebih baik lagi. Dengan demikian maka untuk tercapai tujuan yang dituju, berikut ini adalah Strategi Kepala Sekolah dalam mengimplementasikan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Masa Pandemi Covid-19 diantaranya yaitu:

1. Kepala Sekolah menentukan waktu pembelajaran Hafalan yang tepat

Dimasa pandemi ini, Peserta didik cenderung lebih focus terhadap Handphone. Maka dari itu kepala sekolah mengatur jadwal ulang kembali. Untuk semua pembelajaran Tahfidz al-qur'an dijadwalkan dipagi hari. Karena waktu menghafal yang baik itu adalah dipagi hari dan diwaktu itu juga otak dan pikiran masih bersih. Dalam pemilihan waktu pembelajaran yang tepat akan membuat konstansi menghafal al-qur'an peserta didik terjaga.

2. Menentukan Metode dalam menghafal Al – Qur'an

Dalam penggunaan metode menghafal al-qur'an itu harus tepat, karena penggunaan metode menghafal yang tepat akan membuat peserta didik

lebih tertarik dan juga lebih bersemangat dalam menghafalnya. Lalu bagaimana metode yang tepat untuk menghafal Al-Qur'an dengan mudah?

Metode yang tepat untuk digunakan anak sekolah dasar (SD) untuk menghafal al-qur'an ialah dengan menggunakan metode Muri-Q. Metode Muri-Q ini merupakan singkatan dari murotal irama al-qur'an. Karena pada metode ini terdapat nada-nada yang indah sehingga menciptakan motivasi eksternal bagi siswa untuk giat dalam menghafal al-qur'an karena adanya ketertarikan yang di berikan oleh guru terhadap siswa. Namun tak lupa pula pada metode ini pun yang menjadi keunggulannya bukan saja terkait irama yang digunakan untuk menghafal akan tetapi diperhatikan juga kaidah-kaidah tajwid sebagaimana mestinya.

Dimasa Pandemi ini, SDIT Khoirul Ummah masih menggunakan metode Muri-Q, akan tetapi dilakukan secara daring mengingat kondisi yang sedang terjadi yaitu pandemi covid 19. Pembelajaran daring ini di bantu dengan ponsel yang mana proses pembelajaran daring ini menggunakan aplikasi tertentu yang memungkinkan untuk melakukan pembelajaran secara online seperti zoom meeting, whatsapp, youtube, google classroom dan aplikasi lainnya.

3. Peran Kepala Sekolah sebagai motivator guru tahfidz.

Dalam meningkatkan kegiatan hafalan al-qur'an peran utama yang menjadi titik sentral kesuksesan adalah seorang guru itu sendiri. Hal ini pun tidak terlepas melalui kebijakan yang dibentuk oleh kepala sekolah dalam mengupayakan meningkatkan hafalan pada anak serta tercapainya hasil pembelajaran yang diharapkan. Berikut adalah peran guru tahfidz dalam

pembelajaran tahfidz Al-Qur'an diantaranya yaitu

a. Guru Tahfidz sebagai Motivator

Dalam terciptanya suatu program yang sukses atau tercapainya tujuan tidak terlepas dari peran seorang guru dalam meningkatkan motivasi menghafal siswa dan juga menjaga hafalannya. Karena menghafal pada usia anak Sekolah Dasar cenderung tidak mudah. Dengan demikian peran dari seorang guru dalam menjalani pembelajaran jarak jauh sangatlah penting karena kemungkinan akan sulit dalam mengelola pembelajaran agar berjalan dengan efektif, oleh sebab itu guru perlu berkoordinasi dengan wali murid untuk senantiasa membimbing anaknya ketika melakukan pembelajaran jarak jauh dilaksanakan. Dimana Gadget sangat berpengaruh dalam malasnya siswa dalam menghafal al-qur'an. Guru Tahfidz SDIT Khoirul Ummah selalu memotivasi siswa-siswi meskipun dalam keadaan daring.

b. Guru Tahfidz sebagai Pembimbing.

Kemudian dalam membimbing untuk membantu siswa lebih mengingat dan mempermudah hafalannya. Dimasa pandemi ini guru memberikan keringanan kepada siswa yaitu dengan memberikan tugas menghafal al-qur'an minimal 5 ayat. Dan dalam membimbing, guru juga memberikan motivasi seperti menceritakan berbagai kisah dan pengalaman dari penghafal Al-Qur'an. Dan setelah itu dilanjutkan dengan murojaah surat-surat yang sudah dihafal.

4. Kepala sekolah memperkuat dukungan dari orangtua terhadap pembelajaran Tahfidz secara daring.

Berhasilnya seorang anak dalam pendidikan memiliki beberapa sebab diantaranya ialah adanya peran orang tua terhadap pendidikan anaknya. Peran orang tua tak kalah penting memiliki pengaruh yang besar untuk anaknya menghafal al-qur'an karna kebiasaan yang diterapkan di rumah untuk mengulang hafalan yang telah dihafalkan di sekolah akan meningkatkan daya hafal seorang anak tersebut.

Orang tua harus mendukung dan memotivasi anak, motivasi yang dapat orang tua lakukan yaitu dengan mendorong semangat anak dalam menghafal Al-Qur'an.

Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an dimasa Pandemi secara daring ini, SDIT Khoirul Ummah menggunakan aplikasi seperti whatsapp untuk pembagian grup, kemudian untuk pelaksanaannya menggunakan aplikasi Video call, Video dan sebagainya. Karena jika menggunakan voice note dikhawatirkan tidak jujur atau ada yang melihat ke juz ama' atau Al-Qur'an.

Selain itu dari berbagai Strategi kepala sekolah dalam penerapan pembelajaran tahfidzul qur'an yang tercantum diatas terdapat sebuah hambatan. Hambatan tersebut kebanyakan dikeluhkan oleh orang tua wali murid. Karena saat pembelajaran daring seperti ini kebanyakan murid menjadi malas dan susah untuk diatur. Untuk orang tua yang tidak sibuk bisa saja ikut membimbing anak selama pembelajaran daring ini. Tapi tidak semua orang tua wali murid berada dirumah, ada orang tua wali murid yang bekerja atau sibuk dan tidak bisa menemani anaknya dalam pembelajaran daring, dan akhirnya anak jadi tidak peduli.

Strategi kepala sekolah dalam penerapan Tahfidz Al-Qur'an di SDIT Khirul Ummah berjalan dengan lancar. Karena banyaknya dukungan dari tenaga pendidik yang ada disekolah terutama guru tahfidz Al-Qur'an. Kepala sekolah selalu memberikan Motivasi dan arahan kepada Tenaga pendidik yang ada di SDIT Khoirul Ummah.

SIMPULAN

SDIT Khoirul Ummah adalah lembaga pendidikan berbasis islam yang memiliki perhatian khusus terhadap Tahfidz Al-Qur'an. Dimasa pandemi Covid-19 semua elemen masyarakat merasakan dampaknya terlebih dalam dunia pendidikan, saat sekarang ini yang mempunyai keterbatasan dalam pemerataan implementasi dalam proses pembelajaran, yang biasanya dilaksanakan proses pembelajaran di lembaga pendidikan dengan tatap muka tapi sekarang harus daring untuk menghindari dampak dari penyebaran virus Covid-19.

Agar berjalan lancar dan sesuai apa yang dituju, Kepala Sekolah membuat Strategi dalam mengimplementasikan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Masa Pandemi Covid-19 diantaranya ialah 1). Kepala sekolah dapat menentukan waktu pembelajaran yang tepat, karna penentuan waktu yang tepat adalah waktu yang efektif untuk melakukan pembelajaran sehingga menjadi faktor pendukung dari hasil pembelajaran. 2). Menentukan metode dalam menghafal al-qur'an, karena metode adalah alat bantu tersampaikan atau mempermudahnya seorang anak untuk menghafal al-qur'an oleh sebab itu perlu adanya penentuan metode hafalan yang tepat. 3) kepala sekolah sebagai

pemimpin dapat memotivasi seorang guru untuk senantiasa meningkatkan kualitas, potensi, dan profesionalisme guru. 4).kepala sekolah melibatkan orang tua atau wali murid untuk dapat membimbing anaknya walaupun buka pada jam pembelajaran di sekolah, sebagai evaluasi yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya.

Strategi kepala sekolah dalam penerapan Tahfidz Al-Qur'an di SDIT Khirul Ummah berjalan dengan lancar. Karena banyaknya dukungan dari tenaga pendidik yang ada disekolah terutama guru tahfidz Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Imelda. (2018). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Anis, Ibrahim, dkk (2005). Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam keluarga. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ahmad Fathoni (2015). Tren Menghafal Al-Qur'an Makin Berkembang", <http://www.republika.co.id>.
- Lex Lubis, dkk, (2020) "Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19: Tinjauan Metode Dan Tujuannya Pada Masyarakat Di Kutacane Aceh Tenggara." *KUTTAB* 4, no. 2 y J.
- Moleong. (1991). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Hasbi Ash-Shiddieqy. (1992). *Sejarah dan Pengantar 'Ulum al-Qur'an/ Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Makarim, Nadiem anwar. (2020) Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang

- Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2019/2020. || N.D., 13.
- Nana Sudjana. (2009). Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru.
- Nanang Fatah. (2004). Landasan Manajemen Pendidikan. Cet. VII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik, (1983) Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar, Bandung: Tarsito.
- Nurul Hidayah. (2016). Strategi Pembelajaran Tahfidzul Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan. Jurnal TA'ALLUM, Vol. 04, No. 01, Juni 2016.
- Putra Aditian Utama, dkk (2019). Upaya Guru Tahfizh Dalam Meningkatkan Hafalan Alquran Peserta Didik Kelas Xi Sma Muhammadiyah Boarding School ZamZam Desa Pernasidi Kecamatan
- Sa'ad Riyadh. (2009). Langkah Mudah Menggairahkan Anak Hafal Al-Qur'an. Surakarta:Samudera.
- Sulistyorini. (2009). Manajemen Pendidikan Islam Konsep Strategi dan Aplikasi. Cet. I; Yogyakarta: Teras.
- Torikhul Wasyik, Abdul Hamid. (2020). Implementasi E-Learning dalam pembelajaran Alquran era Covid-19 di Sanggar tahfidz entrepreneur Junwangi Krian Sidoarjo. Journal of Islamic Religious Education Vol. 4 No.1 Tahun 2020, 13-24.
- Wardah Wafiyah Mubarakah, Erni Munastiwi. (2020). Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an Berbasis Online Masa Pandemi Covid – 19. Tadris Jurnal Pendidikan Islam Vol. 15 No.2, 2020.